

# Pelatihan Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam menggunakan LMS Moodle

Widianto\*<sup>1</sup>, M. Chasrun H<sup>2</sup>, Andi Syaiful Amal<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

\*e-mail: [widianto@umm.ac.id](mailto:widianto@umm.ac.id)<sup>1</sup>, [chasrun@umm.ac.id](mailto:chasrun@umm.ac.id)<sup>2</sup>, [andisyaiful@umm.ac.id](mailto:andisyaiful@umm.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

SD Muhammadiyah 1 Kesamben masih terakreditasi C oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional). Untuk meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa, maka para guru perlu dibekali dengan kecakapan dalam menggunakan LMS (Learning Management System). Oleh sebab itu, pengabdian memberikan pelatihan LMS Moodle kepada para guru dan integrasi media pembelajaran online seperti Google Form, Google Doc, Google Sheet, Google Slides, Google Drive, Youtube, dan Google Meet ke dalam Moodle. Berdasarkan kuisioner pasca pelatihan yang diberikan kepada tujuh guru yang hadir saat pelatihan menunjukkan bahwa 71,4% guru paham, 42,9% guru bisa membuat akun, 100% guru bisa membuat mata pelajaran, 85,7% guru bisa menggunakan menu pengumuman, dan 100% guru bisa menggunakan menu-menu yang lainnya.

**Kata kunci:** Guru, LMS, Moodle

## Abstract

SD Muhammadiyah 1 Kesamben was C accredited by BAN (National Accreditation Board). To increase quality education services to students, teachers should be trained by using LMS (Learning Management System). So, lecturers give the LMS Moodle training to teachers and integrate online learning media, i.e., Google Form, Google Doc, Google Sheet, Google Slide, Google Drive, Youtube, and Google Meet to the Moodle. Based on a questionnaire obtained after training, seven teachers expressed that 71,4% understand, 42,9% make account, 100% make courses, 85,7% use announcements, and 100% use other menus.

**Keywords:** Teachers, LMS, Moodle

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Kesamben merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang Pendidikan dasar yang berlokasi di Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur[1]. SD Muhammadiyah 1 Kesamben telah memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 69954648, Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah: 058/KEP/III.0/D/2016, dan SK Operasional: 421.2/9122/409.101.2/2020[2].

Tahun pelajaran 2022/2023, SD Muhammadiyah 1 Kesamben memiliki 92 siswa dan memiliki 13 guru. SD Muhammadiyah 1 Kesamben juga telah terakreditasi C dengan SK Akreditasi: 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018[3].

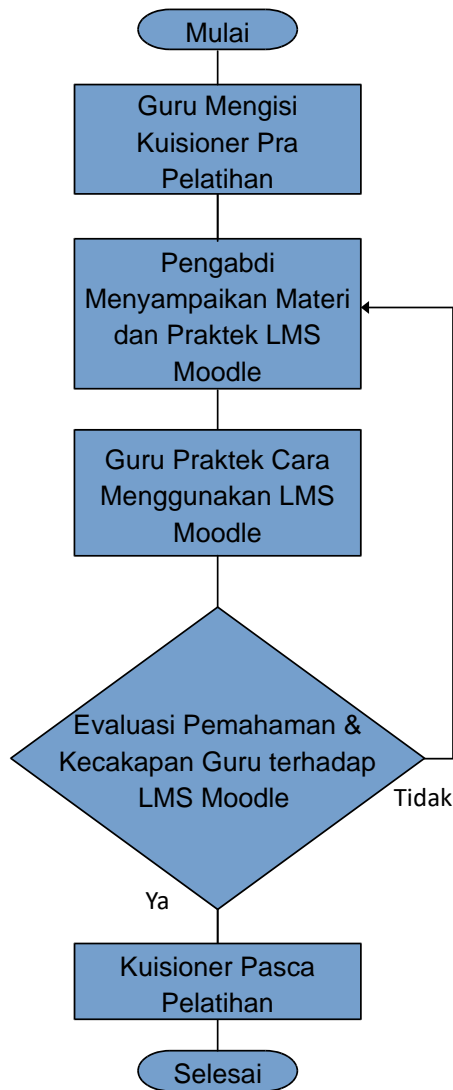
Untuk meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa, maka para guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben perlu dibekali dengan kecakapan dalam menggunakan Learning Management System (LMS)[4]. LMS merupakan aplikasi online yang biasa digunakan untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan, automasi, penyampaian mata pelajaran, program pelatihan, dan program pengembangan pembelajaran. Sedangkan Moodle merupakan salah satu aplikasi LMS pembelajaran yang bisa menyediakan fitur materi, tugas, presensi, dan penilaian[5]. Media pembelajaran online bisa diintegrasikan ke dalam Moodle, meliputi: Google Form[6], Google Doc[7], Google Sheet[8], Google Slides[9], Google Drive[10], Youtube[11], dan Google Meet[12].

Oleh sebab itu, dalam pengabdian masyarakat ini, pengabdian telah memberikan pelatihan kepada para Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben mengenai pembelajaran menggunakan LMS Moodle dan mengintegrasikan media pembelajaran online ke dalamnya. Dengan pelatihan ini,

guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben diharapkan memudahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran.

**2. METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembelajaran menggunakan LMS Moodle terhadap guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben yaitu kuisisioner pra pelatihan, penyampaian materi, praktek dan kuisisioner pasca pelatihan. Diagram alir metode yang digunakan bisa dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir metode pelatihan

Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1, pelatihan dimulai dengan pengisian kuisisioner pra pelatihan oleh paraguru. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui jenis pembelajaran yang telah digunakan. Kuisisioner diberikan melalui Google Form sehingga memudahkan untuk dianalisis hasilnya.

Selanjutnya, penyampaian materi pelatihan diberikan oleh pengabdi dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pengabdi bisa bertanya kepada guru atau sebaliknya mengenai materi yang disampaikan dan juga mendiskusikannya.

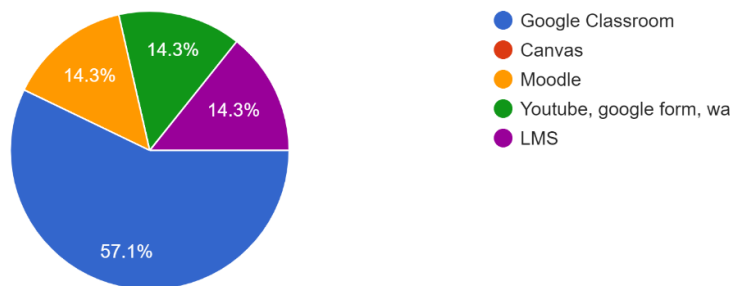
Praktek penggunaan LMS Moodle yang meliputi pembuatan akun guru, mata pelajaran, pengumuman, tugas, dan menu lainnya, serta integrasi media pembelajaran online yaitu: Google Form, Google Doc, Google Sheet, Google Slides, Google Drive, Youtube dan Google Meet.

Terakhir, pengisian kuisisioner pasca pelatihan yang digunakan untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi dan praktek LMS Moodle. Kuisisioner juga diberikan melalui Google Form sehingga memudahkan untuk dianalisis hasilnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan pelatihan atau pra-pelatihan, pengabdian memberikan kuisisioner menggunakan Google Form mengenai media pembelajaran yang telah digunakan oleh para guru dalam pembelajaran. Hasil kuisisioner pra-pelatihan bisa dilihat dalam Gambar 1. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2, ada 7 guru yang telah mengisi kuisisioner pra-pelatihan, 4 guru menggunakan Google Classroom (57,1%) sebagai media pembelajaran dan masing-masing yang 1 guru menggunakan Moodle (14,3%), Youtube, Google Form dan WA (14,3%), dan LMS (14,3%)

Jenis e-learning atau LMS ( Learning Management Sytem) yang pernah Bapak / Ibu Guru gunakan dalam pembelajaran ke Siswa  
7 responses



Gambar 2. Jenis media pembelajaran

Pengabdian saat memberikan pelatihan LMS Moodle kepada para guru secara luring atau tatap muka bisa dilihat dalam Gambar 3. Pengabdian dibantu oleh lima mahasiswa Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Mitra Dosen Tahun 2022.

Materi dan praktek pelatihan pembelajaran LMS Moodle meliputi: pembuatan akun guru, mata pelajaran, pengumuman, tugas, dan menu lainnya. Disamping itu, integrasi media pembelajaran online yaitu: Google Form, Google Doc, Google Sheet, Google Slides, Google Drive, Youtube dan Google Meet ke dalam Moodle.



Gambar 3. Pengabdian saat memberikan pelatihan

Gambar 4 merupakan diskusi antara pengabdi dan guru saat pelaksanaan pelatihan pembelajaran LMS Moodle. Mahasiswa PMM Mitra Dosen membantu guru saat pelatihan bisa dilihat dalam Gambar 5.



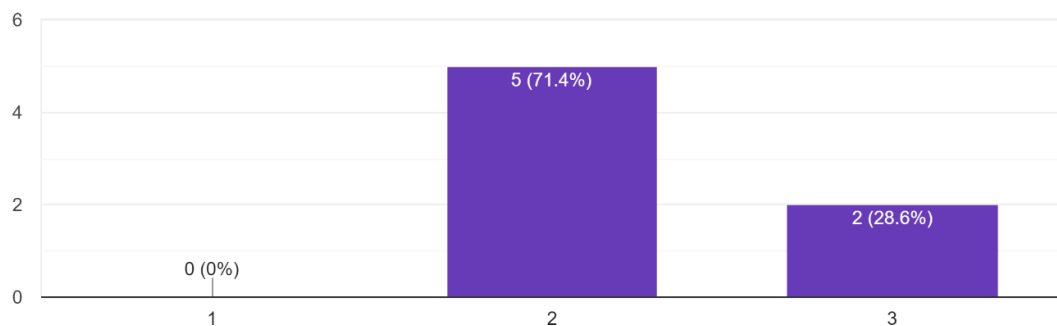
Gambar 4. Suasana diskusi antara Pengabdi dan para guru



Gambar 5. Para guru dibantu oleh mahasiswa PMM Mitra Dosen

Hasil kuisioner pemahaman guru terhadap pelatihan pembelajaran LMS Moodle bisa dilihat dalam Gambar 6. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 5, 5 guru paham (71,4%), dan 2 guru sangat paham(28,6%).

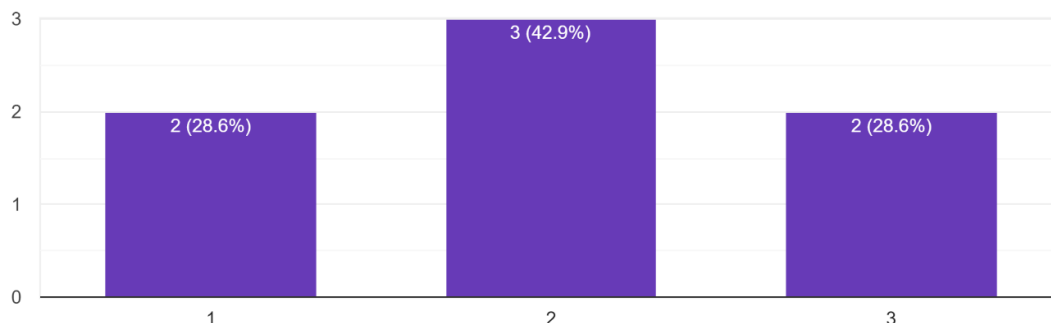
Apakah Bapak/ Ibu Guru mengerti mengenai pelatihan pembelajaran menggunakan LMS Moodle  
7 responses



Gambar 6. Hasil kuisioner pemahaman guru terhadap pembelajaran LMS Moodle

Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan *account teacher* atau akun guru di Moodle bisa dilihat dalam Gambar 7. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 7, ada 2 guru tidak bisa membuat akun guru(28,6%), 3 guru bisa(42,9%), dan 2 guru sangat bisa.

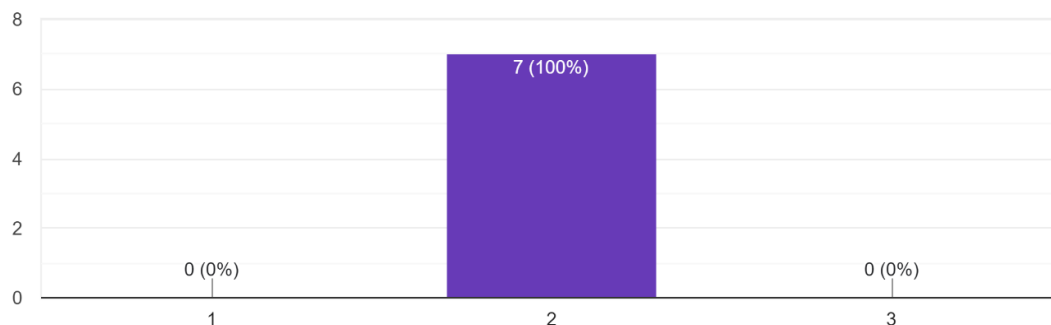
Apakah Bapak/ Ibu Guru bisa membuat account Moodle (teacher)  
 7 responses



Gambar 7. Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan akun guru

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap pembuatan course atau mata pelajaran di Moodle bisa dilihat dalam Gambar 8. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 8, semua guru menyatakan bisa membuat mata pelajaran (100%).

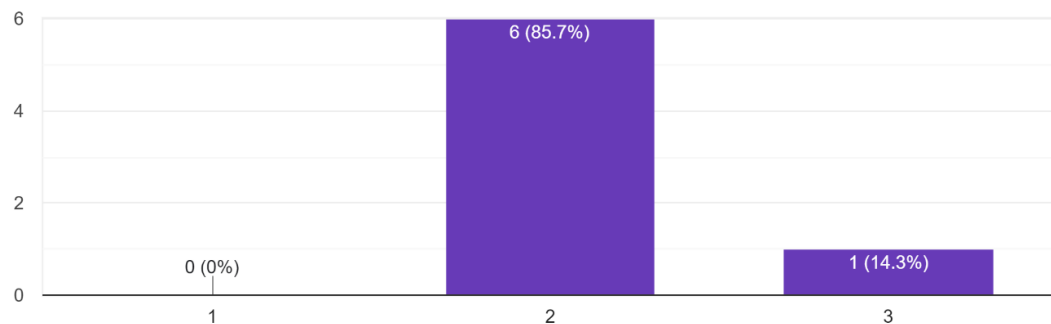
Apakah Bapak/ Ibu Guru bisa membuat Course (Mata Pelajaran) di Moodle (teacher)  
 7 responses



Gambar 8. Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan mata pelajaran

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap penggunaan menu announcement atau pengumuman di Moodle bisa dilihat dalam Gambar 9. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 9 guru bisa membuat pengumuman (85,7%), dan 1 guru sangat bisa (14,3%).

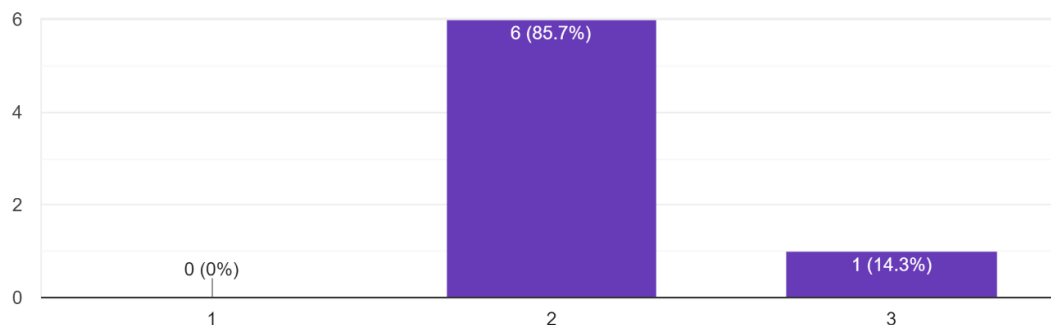
Apakah Bapak/ Ibu Guru bisa menggunakan menu announcement di Moodle  
 7 responses



Gambar 9. Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan pengumuman

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap penggunaan menu *assignment* atau tugas di Moodle bisa dilihat dalam Gambar 10. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 10, 6 guru bisa membuat tugas(85,7%), dan 1 guru sangat bisa (14,3%).

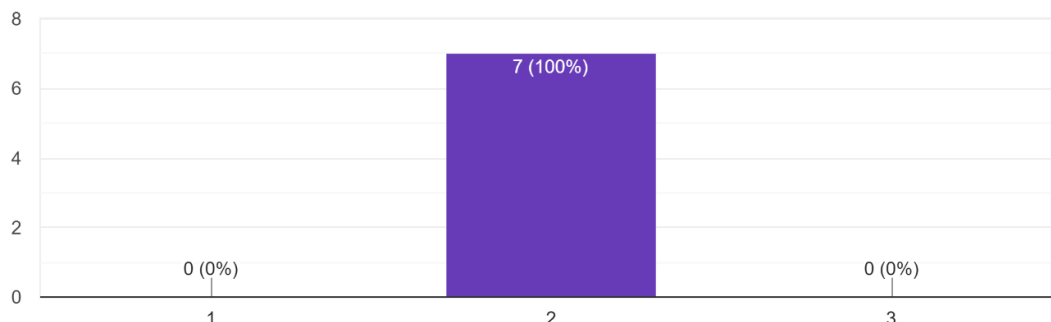
Apakah Bapak/ Ibu Guru bisa menggunakan menu assignment di Moodle  
 7 responses



Gambar 10. Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan pengumuman

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap penggunaan menu-menu lainnya di Moodle bisa dilihat dalam Gambar 11. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 11, semua guru bisa membuat menu-menu lain (100%).

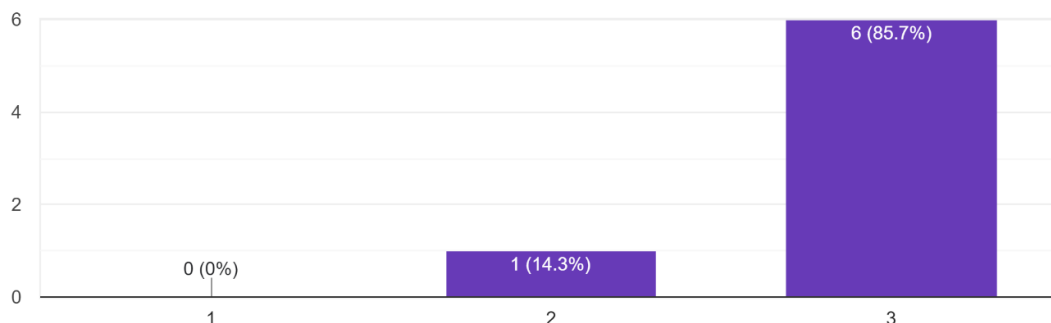
Apakah Bapak/ Ibu Guru bisa menggunakan menu yang lain di Moodle  
 7 responses



Gambar 11. Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan menu-menu lain

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap kemanfaatan pelatihan LMS Moodle bisa dilihat dalam Gambar 12. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 12, 1 guru menyatakan bermanfaat (14,3%) dan 6 guru menyatakan sangat bermanfaat (85,7%).

Bagaimana Penilaian Bapak/ Ibu Guru mengenai pembelajaran menggunakan LMS Moodle  
 7 responses



Gambar 12. Hasil kuisioner penilaian guru terhadap pelatihan pembelajaran LMS Moodle



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisisioner kemanfaatan pelatihan LMS Moodle menunjukkan bahwa 85,7% guru menyatakan sangat bermanfaat. Sehingga pelatihan LMS Moodle telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung pengabdian ini dengan skim Pengabdian Kelompok (PK) Nomor: E.2.a/334/BAA-UMM/IV/2022. Pengabdi juga mengucapkan terima kasih kepada SD Muhammadiyah 1 Kesamben atas kesediannya menjadi lokasi pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] "INFORMASI LENGKAP SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN." [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN\\_266390](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN_266390) (accessed Sep. 05, 2022).
- [2] "SD MUHAMMADIYAH 1 KESAMBEN." <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/127D2725371233B755BE> (accessed Sep. 05, 2022).
- [3] "Identitas Sekolah." <https://infosekolah.net/info/sekolah/SD-MUHAMMADIYAH-1-KESAMBEN/Kecamatan-Kesamben/Kabupaten-Blitar/Provinsi-Jawa-Timur/indonesia/f0a4fc18dcd8025eaf9d2ceef86f6b626a0dcafc> (accessed Sep. 05, 2022).
- [4] A. A. Aldino, V. Hendra, and D. Darwis, "PELATIHAN SPADA SEBAGAI OPTIMALISASI LMS PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.33365/jsstcs.v2i2.1330.
- [5] D. Pratiwi, G. B. Santoso, S. Syaifudin, S. Sari, and A. Sedyono, "Pelatihan Moodle untuk Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman E-Learning para Guru SMU/SMK," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 12, no. 2, 2021, doi: 10.26877/e-dimas.v12i2.7077.
- [6] A. Latip and N. Sutantri, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Platform Penilaian Akhir Tahun di SMA Edu Global Bandung," *J. Hum. Educ.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.31004/jh.v1i1.2.
- [7] D. Anjani, D. Novianti, and A. S. Wear, "PELATIHAN GOOGLE DOCS UNTUK MENINGKATKAN KOLABORASI PENYUSUNAN RPP PADA SD 20 PALMERAH JAKARTA BARAT," *J. Empower.*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.35194/je.v2i1.1263.
- [8] O. A. Permata, K. Amiroh, B. A. S. Aji, F. Z. Rahmanti, P. Widodo, and P. T. Daely, "Pelatihan Pemanfaatan Tool Kolaborasi dan Pengolahan Data Online Bagi Seluruh Guru BK SMA/MA Kabupaten Situbondo," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.25047/j-dinamika.v5i1.1234.
- [9] G. N. A. Wibawa, M. Makkulau, A. Agusrawati, and I. Yahya, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Forms Bagi Guru-Guru SMK Satria Kendari Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pengabd. Masy. Ilmu Terap.*, vol. 3, no. 2, 2021, doi: 10.33772/jpmit.v3i2.21426.
- [10] J. Permadi, H. Setyo Utomo, and E. Wahyu Sholeha, "Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa di Desa Panggung Kecamatan Pelaihari," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEDITEG*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [11] A. Chusyairi, P. Konten, and S. Sabira, "Pelatihan Pembuatan Konten Pendidikan Pada YouTube Menggunakan Zoom Dan Editing Video Filmora," *JILPENMAS (Jurnal Ilm. Pengabd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 01, 2020.
- [12] Taufik Agung Pranowo, "Pelatihan Penguasaan Google Meet dan PPT Video Untuk Mengembangkan Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Untuk Guru di SMP

Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.37339/jurpikat.v2i1.329.